

ABSTRAK

Annisa Silfy 1224010023: Bimbingan *Istighotsah* untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosional Santri (*Penelitian Kualitatif-Fenomenologi pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Modern Al-Ajwa Al-Islamy Cimaung Bandung*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kecerdasan emosional santri di lingkungan pesantren. Kehidupan pesantren yang penuh dengan kedisiplinan, aktivitas padat, serta tuntutan kemandirian seringkali menimbulkan tekanan emosional bagi santri. Disisi lain, kegiatan *istighotsah* yang rutin dilakukan di pesantren memiliki potensi sebagai sarana pembinaan spiritual dan emosional. Namun, *istighotsah* masih sering dipahami sebatas ritual dan belum banyak dikaji sebagai bentuk bimbingan spiritual dalam mengembangkan kecerdasan emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna *istighotsah* bagi santri, mengidentifikasi pengalaman nilai spiritual yang dirasakan santri, serta menganalisis perkembangan kecerdasan emosional santri setelah mengikuti bimbingan *istighotsah* di Pondok Pesantren Salafiyah Modern Al-Ajwa Al-Islamy.

Secara teori, penelitian ini mengacu pada teori psikologi Islam *Tazkiyatun Nafs* oleh Imam Al-Ghazali yang mengacu pada enam nilai utama, yaitu Nilai Tauhid, Nilai Tawakkal, Nilai Ikhlas, Nilai Sabar, Nilai Sakinah, dan Nilai Muhasabah. Yang diperkuat oleh teori psikologi barat *Emotional Intelligence* oleh Daniel Goleman dengan lima dimensi, yaitu Kesadaran Diri, Pengelolaan Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dan paradigma konstruktivisme. Informan peneliti terdiri dari lima santri kelas 11 yang telah mukim lebih dari satu tahun di pesantren, dan diperkuat dengan wawancara triangulasi bersama pimpinan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *istighotsah* dimaknai sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, penenang hati dan pikiran, serta media memperoleh ketenangan batin. Pengalaman santri pun terlihat melalui berkembangnya sikap tawakal, sabar, muhasabah, dan keyakinan terhadap pertolongan Allah SWT. Selain itu, *istighotsah* memberikan pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosional santri, khususnya dalam aspek kesadaran diri, pengendalian emosi, motivasi, empati, dan hubungan sosial.

Kata Kunci: Bimbingan *Istighotsah*, Kecerdasan Emosional, Santri, *Tazkiyatun Nafs*, Pesantren.